



## Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri



Guru Besar Departemen Sosiologi FISIP UI ini merupakan pakar di bidang sosiologi Perkotaan. Minat studinya berfokus pada riset-riset perkotaan dan urbanisasi, globalisasi, masalah kemiskinan hingga kajian masyarakat post-kolonial (*sociology beyond society*).

Dilahirkan di Tasikmalaya pada 11 Maret 1963, beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Departemen Sosiologi, FISIP-UI, pada Januari 1989, dan meraih gelar Doktor (Doktor der Sozialwissenschaften) di Fakultas Sosiologi, Universitaet Bielefeld, Jerman pada tahun 1995. Selain memiliki reputasi dalam karir intelektual yang impresif, beliau memiliki kemampuan manajerial yang sangat baik terutama dalam beberapa aspek: *decisive leadership, entrepreneurial, team building* dan *reformist*). Pernah menjadi Dekan FISIP-UI (dua periode) sepanjang tahun 2002-2007. Pada tahun 2007 beliau terpilih menjadi Rektor UI periode 2007-2012 dalam usia 44 tahun dan mencatat sejarah sebagai Rektor UI termuda. Pengalaman manajerial sebelumnya adalah pernah menjadi Sekretaris Majelis Wali Amanat (2001-2002) dan Wakil Direktur Pusat Studi Jepang UI (1997-2003). Beliau menjadi *steering committee* Association of Pacific Rim Universities (APRU), Association of Southeast Asian Institutions of High Learning (ASAIHL), dan Sasakawa Young Leaders Forum (SYLFF). Disamping itu, Beliau tercatat sebagai anggota ASEAN University Network (AUN), South East Asia-Taiwan Universities (SATU), ASEAN-European Academic University Network (ASEA Uninet), Federation of Universities of the Universities of the Islamic World (FUIW), Southeast Asian Ministers Education Organization for Tropical Medicine and Public Health (SEAMEO TROPMED), dan Association of Univesities of Asia Pacific (AUAP). Di Indonesia, Beliau menjabat sebagai Ketua Umum Paguyuban Rektor Indonesia. Dalam karir intelektual beliau juga tercatat sebagai Anggota Asosiasi Sosiologi Indonesia, *The International Communitarian Society* yang berpusat di Amerika, dan *International Urban Anthropological Association* (IUAS) yang berbasis di Belanda. Dengan latar belakang intelektual dan manajerial tersebut, beliau memiliki pengaruh dan jaringan yang luas dengan berbagai pihak di sektor-sektor industri, partai politik, kalangan intelektual dan pengambil kebijakan.

Karya akademik penting yang diangkat dari disertasinya adalah *Migration Within Cities* (Jakarta, FE-UI Press, 2007) yang merupakan edisi revisi buku *Migration Within Cities: A Study of Socioeconomic Processes, Intra-City Migration and Grassroots Politics in Jakarta*, yang diterbitkan Universitaet Bielefeld, 1996. Beliau juga menulis beberapa publikasi yang sebagian besar dilakukan berdasarkan riset lapangan. Diantara karya-karya tersebut antara lain : buku Ilmu Sosial di Persimpangan Jalan (Jakarta: FISIP-UI Press, 2006), "Urban Expansion and Sub-urbanization in the Capital Cities: A Comparative Study on Tokyo and Jakarta", dalam Hiroyoshi Kano *Growing*



*Metropolitan Suburbia: A Comparative Sociological Study on Tokyo and Jakarta* (2004); "Patterns of Intra-City Migration in Tokyo's and Jakarta's Suburban Areas", dalam Hiroyoshi Kano *Growing Metropolitan Suburbia: A Comparative Sociological Study on Tokyo and Jakarta* (2004); "Towards Democracy Beyond Societies: A Study of Internet Practices in Indonesian Politics", dalam Indrajit Banerjee (ed), *Rhetoric and Reality: The Internet Challenge for Democracy in Asia* (2003); "Building Community in Jakarta", dalam Naoki Yoshihara dan Raphaela Dwianto (eds), *Structures and Changes of Grassroots in Japan and Indonesia* (2002); "Looking at the Gigantic Kampung: Urban Hierarchy and General Trends of Intra-City Migration in Jakarta" (2000) "A Study of Socioeconomic and Cultural Changes among Rice Farmers in Indonesia", dalam Hidetoshi Kato, *Seven Farmers in Asia, Comparative Rural Sociology* (2000). Prof. Gumilar memiliki pengalaman riset yang panjang dalam bidang yang ditekuninya selama ini. Di antara riset yang melewati kompetisi internasional adalah penelitian mengenai "Social Transformation in Village Community using ICT: A Case Study in EPabelan Telecenter, Central Java, Indonesia" (2007) yang mendapatkan hibah dari POSCO TJ Park Foundation, Korea. Prof. Gumilar pernah menjadi peneliti tamu di beberapa universitas di dunia diantaranya di Universitas Groningen, Belanda (1990), Institute of Southeast Asian Studies, Singapura (1990), Institute of Social Studies, Universitas Tokyo (1998), Universitas Bonn Jerman (1999), Universitas Tohoku, Jepang (2000), Beliau juga kerap diundang sebagai pembicara dalam berbagai forum akademik internasional baik sebagai ilmuwan maupun sebagai Rektor Universitas Indonesia.